

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

Perilaku pemilih masyarakat SAD Kecamatan Pamenang pada pemilihan Gubernur Provinsi Jambi tahun 2020 adalah pendekatan sosiologis seperti pengaruh dari ketua adat mereka karena sebagai kelompok minoritas, maka masyarakat SAD Kecamatan Pamenang ini cenderung mengikuti keputusan dan pilihan Tumenggung serta menyalurkan hak pilihnya bersama-sama dengan kelompok dan faktor psikologis yang lebih mengarah kepada pengaruh politik uang yang bisa menentukan pilihan masyarakat SAD serta mudahnya terpengaruh terhadap tawaran yang disampaikan pada saat kampanye. Masyarakat SAD juga tidak rasional dalam menentukan pilihannya dikarenakan cenderung melihat keuntungan pada saat menentukan pilihannya.

Faktor yang mempengaruhi perilaku pemilih masyarakat SAD Kecamatan Pamenang pada pemilihan Gubernur Provinsi Jambi tahun 2020 meskipun adanya kegiatan sosialisasi dengan diberikan pendidikan politik kepada masyarakat SAD, faktor budaya tetap menjadi faktor utama masyarakat SAD Kecamatan Pamenang dalam menentukan pilihannya karena belum sepenuhnya masyarakat SAD Kecamatan Pamenang yang mengerti tentang pemilihan umum, sehingga dengan kebiasaan hidup berkelompok mereka menentukan pilihannya dengan mengikuti Tumenggung atau masyarakat SAD lain yang lebih mengetahuinya. Masyarakat

SAD kebanyakan merasa malas untuk mengikuti pemilihan dikarenakan masyarakat SAD lebih memilih untuk bekerja mencari uang dan ada juga yang masih belum tahu dengan calon yang akan mereka pilih. Kemudian seperti belum terdaftar pada administrasi kependudukan sehingga tidak terdaftar sebagai pemilih dan beberapa masyarakat SAD yang baru pindah di salah satu Desa di Kecamatan Pamenang pada saat sebelum pemilihan sehingga tidak terdaftar sebagai pemilih dalam pemilu di salah satu Desa di Kecamatan Pamenang tersebut.

4.2 Saran

1. Diharapkan peran Komisi Pemilihan Umum (KPU) sebagai penyelenggara pemilu maupun partai-partai untuk melakukan sosialisasi dan pendidikan politik yang lebih baik dan intens di kalangan masyarakat SAD untuk meminimalisir pemilih yang menentkan pilihannya dengan cara ikut-ikutan saja, maupun karena faktor lainnya. Pemilih harus lebih sadar hak dan kewajibannya untuk ikut serta dalam memberikan suara dengan mempertimbangkan guna demi memajukan daerahnya.
2. Diharapkan kepada masyarakat SAD Kecamatan Pamenang agar tidak selalu menjadikan hal menguntungkan yang diterima mereka dalam menentukan keputusan mereka untuk menggunakan hak pilihnya, karena budaya ini dapat merusak citra positif dari pemilihan umum.
3. Diharapkan kepada pemerintah desa untuk lebih aktif dalam mendata administrasi kependudukan masyarakat SAD karena masyarakat SAD yang baru pindah ke Desa bisa ikut sebagai pemilih tambahan pada saat

pemilu sehingga masyarakat SAD bisa ikut berperan menggunakan hak suaranya.